

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Di samping itu, metode penelitian juga digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Surakhmad (1998:131), mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa setiap penelitian memerlukan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sesuai dengan masalah yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan memakai pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, praktek-praktek yang sedang berlaku, keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki, proses-proses yang sedang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan, atau kecenderungan yang sedang berkembang, sebagaimana diungkapkan oleh Surakhmad (1998:143), yang menyatakan bahwa:

Penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisa tentang perhubungan-perhubungan sebab akibat, yakni yang meneliti

faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, adalah penyelidikan yang bersifat komparatif.

Dalam rangka memperoleh kejelasan dan ketajaman pandangan dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti, penulis juga menggunakan studi kepustakaan sebagai penunjang. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi maupun data yang relevan dengan masalah yang diteliti dan penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Melalui penggunaan metode deskriptif yang memakai pendekatan kuantitatif data yang diperoleh tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

B. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap masalah tawuran di kalangan pelajar, yang dioperasionalkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang alasan tawuran
- b. Pandangan siswa terhadap pelaku tawuran
- c. Penilaian siswa terhadap tawuran
- d. Pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap dampak tawuran

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja.

Gambaran lengkap operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.1.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X: Persepsi siswa terhadap masalah tawuran di kalangan pelajar	1. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang alasan tawuran 2. Pandangan siswa terhadap pelaku tawuran 3. Penilaian siswa terhadap tindakan tawuran 4. Pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap dampak tawuran	a. Faktor penyebab terjadinya tawuran b. Motivasi siswa melakukan tawuran c. Permasalahan dari tawuran a. Perilaku yang ditampakkan di lingkungan sekolah b. Perilaku yang ditampakkan di luar lingkungan sekolah Sikap siswa terhadap tindakan tawuran bila dihubungkan dengan tindakan kenakalan remaja a. Dampak tawuran yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa di sekolah

		<p>b. Dampak tawuran yang berhubungan dengan lingkungan teman-temannya di sekolah dan di luar sekolah</p> <p>c. Dampak tawuran yang berhubungan dengan lingkungan keluarga</p>
<p>Variabel Y: Kenakalan Remaja</p>	<p>Perilaku (Psychomotor Domain)</p>	<p>a. Berkelahi</p> <p>b. Mencuri</p> <p>c. Memeras</p> <p>d. Minum-minuman keras</p> <p>e. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang</p> <p>f. Kebut-kebutan di jalan raya</p> <p>g. Pergaulan bebas</p> <p>h. Menceoret-coret dinding</p> <p>i. Membaca/melihat bacaan, gambar atau film porno</p>

		j. Melanggar tata tertib sekolah
--	--	----------------------------------

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan obyek yang diteliti, dapat berupa manusia, gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya. Populasi juga dapat diartikan sebagai sumber data.

Sejalan dengan itu Suharsimi Arikunto (2002:108) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah semua elemen yang ada dalam suatu penelitian yang akan diteliti.”

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 15 Bandung.

Tabel 3.2.

Jumlah Siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
XI Bahasa	3	18	21
XI IPA 1	13	30	43
XI IPA 2	19	24	43
XI IPA 3	19	23	42
XI IPA 4	17	25	42
XI IPS 1	15	28	43
XI IPS 2	19	24	43
XI IPS 3	23	18	41
XI IPS 4	26	13	39
Jumlah	154	203	357

Dalam menentukan banyaknya sampel, penulis mengacu kepada pendapat berikut ini:

Apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar atau banyak dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga
- b. besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti
- c. sempit luasnya wilayah pengamatan dalam setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak setidaknya data (Suharsimi Arikunto,2002:112)

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sampelnya ditentukan setidaknya 20% dari jumlah populasi.

Tabel 3.3.

Jumlah Sampel

Kelas	Sampel
XI Bahasa	4
XI IPA 1	9
XI IPA 2	9
XI IPA 3	8
XI IPA 4	8
XI IPS 1	9
XI IPS 2	9
XI IPS 3	8
XI IPS 4	8
Total	72 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, direncanakan menggunakan:

- a. Kuesioner/daftar pertanyaan. Melalui teknik ini dapat diketahui tanggapan dan sikap responden. Oleh karena itu dibuat pertanyaan terstruktur dengan alat ukur skala likert.

- | | |
|-------------------------|---------------|
| 1). Sangat Setuju | diberi skor 4 |
| 2). Setuju | diberi skor 3 |
| 3). Ragu-ragu | diberi skor 2 |
| 4). Tidak Setuju | diberi skor 1 |
| 5). Sangat Tidak Setuju | diberi skor 0 |

Untuk pernyataan yang berbentuk positif nilai skalanya adalah :

- | | |
|-------------------|---------------|
| 1). Sangat Sering | diberi skor 4 |
| 2). Sering | diberi skor 3 |
| 3). Kadang-kadang | diberi skor 2 |
| 4). Jarang | diberi skor 1 |
| 5). Tidak Pernah | diberi skor 0 |

Sebaliknya bila pernyataan yang berbentuk negatif nilai skalanya adalah :

- | | |
|-------------------|---------------|
| 1). Sangat Sering | diberi skor 0 |
| 2). Sering | diberi skor 1 |
| 3). Kadang-kadang | diberi skor 2 |
| 4). Jarang | diberi skor 3 |
| 5). Tidak pernah | diberi skor 4 |

- b. Wawancara dengan guru yang terkait dalam masalah penelitian ini, khususnya dalam upaya mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi terhadap masalah tawuran di kalangan pelajar
- c. Studi pustaka yang dilakukan dengan jalan mempelajari bermacam-macam sumber literatur yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini

2. Reliabilitas dan Validitas Instrumen

Keberhasilan suatu hasil penelitian ilmu-ilmu sosial sangat ditentukan pula oleh keterandalan alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukurnya tidak valid dan reliabel, maka akan diperoleh data hasil penelitian yang bias atau diragukan kebenarannya. Mengingat pengumpulan data ini dilakukan melalui kuesioner, maka faktor kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan satu hal yang sangat penting. Untuk itu diperlukan dua macam tes (uji), yaitu *test reliability* (uji keandalan) dan *test validity* (uji kesahihan).

a. *Test of Reliability* (Uji Keandalan)

Penerapan tes ini untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang dipergunakan menunjukkan tingkat ketetapan, keakuratan, kestabilan atau konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda-beda.

Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas alat pengumpul data digunakan rumus r_{α} (r_{11}), dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$, r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Ketentuan yang dipakai adalah:

- 1). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut reliabel

2). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak reliabel

b. *Test of Validity* (Uji Kesahihan)

Penerapan tes ini untuk mengetahui taraf kesesuaian antara yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan. Sehingga jika peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data penelitian, maka kuesioner yang digunakan tersebut harus mampu mengukur apa yang ingin diukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut.

Selanjutnya untuk menentukan validitas alat pengumpul data digunakan "Metoda Product Moment" (Metoda Pearson), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun untuk mengetahui tingkat kesesuaiannya, nilai r di atas selanjutnya dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran Arikunto (1999:75), yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4.

Kriteria Penafsiran Korelasi Koefisien

Besarnya nilai r	Kriteria
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
0,60 – 0,79	Korelasi tinggi
0,40 – 0,59	Korelasi cukup
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,00 – 0,19	Korelasi sangat rendah

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data berupa skor yang diperoleh pada saat pengambilan data, dilakukan perhitungan nilai. Adapun analisis nilai dilakukan dengan cara analisis statistik.

Adapun langkah-langkah analisis statistik adalah sebagai berikut:

1. Menguji normalitas distribusi populasi pada masing-masing sampel dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk
2. Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak. Adapun langkah-langkah uji hipotesis adalah:

a. Mencari nilai t'

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(S_1)^2}{n_1} + \frac{(S_2)^2}{n_2}}}$$

b. Menghitung nilai kritis t'

$$w_1 = \frac{(S_1)^2}{n_1} \text{ dan } w_2 = \frac{(S_2)^2}{n_2}$$

$$t_1 = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (n_1 - 1) \text{ dan } t_2 = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (n_2 - 1)$$

Hipotesis (H_0) diterima jika: $-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$

F. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum diadakan pengumpulan data, terlebih dahulu diadakan pengurusan perizinan, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FPIPS untuk kemudian diteruskan kepada rektor UPI Bandung
2. Rektor UPI Bandung melalui Pembantu Rektor I memberikan izin penelitian untuk diteruskan kepada Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM)
3. Kepala BPM memberikan izin penelitian untuk dilanjutkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung memberikan izin kepada SMA Negeri 15 Bandung yang dilanjutkan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas XI SMA Negeri 15 Bandung

Setelah proses perizinan selesai, selanjutnya diadakan pengumpulan data dan kemudian penelitian dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner/angket dan wawancara.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data dari responden. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada sejumlah sampel yang telah ditetapkan. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 9-15 Maret 2007. Untuk melengkapi data dari angket, penulis juga mengadakan wawancara dengan guru PPKn, dimana guru ini sekaligus menjabat sebagai Staf OSIS Kesiswaan.